

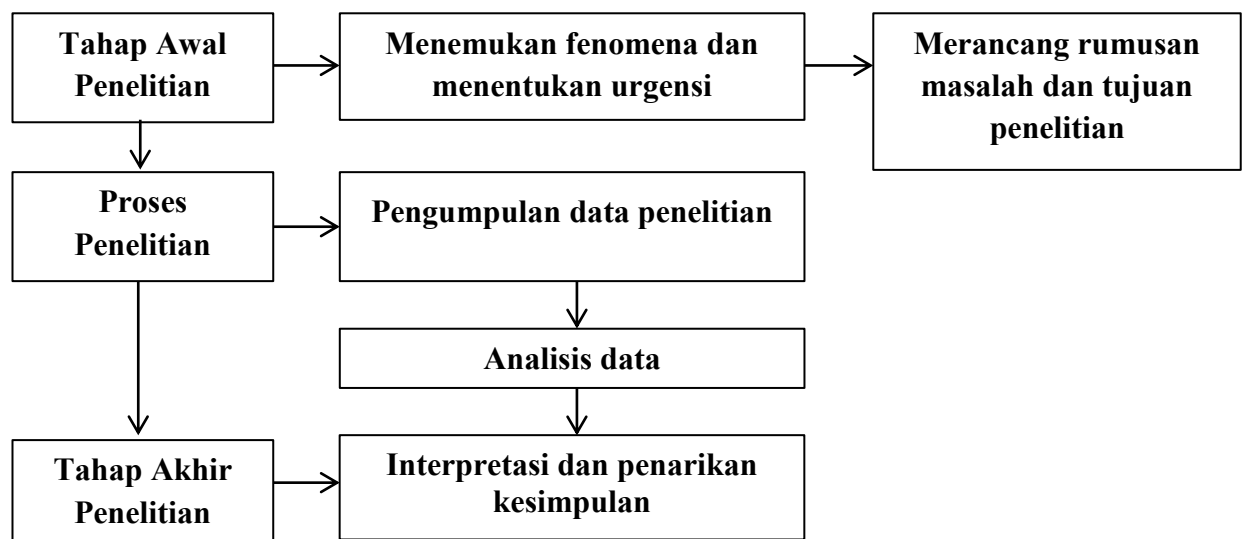
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode yang akan digunakan pada penelitian. Bab ini menguraikan empat hal, yaitu desain penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis wacana multimodal (*multimodal discourse analysis*, MDA). Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan merupakan angka-angka, karenanya diterapkan pendekatan kualitatif. Menurut Kress dan van Leeuwen (1996), *multimodality* adalah istilah yang digunakan untuk merujuk pada cara orang berkomunikasi menggunakan *modes* yang berbeda pada saat bersamaan. *Mode* yang dimaksud dapat berupa teks, gambar, suara ataupun gerakan. Oleh karena itu, metode analisis wacana multimodal diterapkan untuk penelitian ini karena penelitian akan menganalisis hubungan dua moda berbeda dalam buku teks. Pendekatan dan metode yang dipilih digunakan untuk memahami representasi budaya secara mendalam melalui analisis teks dan gambar. Pendekatan ini relevan untuk menganalisis buku ajar yang menggabungkan berbagai mode komunikasi.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Pada tahap awal penelitian, ditemukannya fenomena dan peneliti kemudian menentukan urgensi dari penelitian tersebut, dilanjut dengan merancang rumusan masalah dan juga tujuan penelitian. Proses selanjutnya yaitu proses penelitian dimulai dari pengumpulan data penelitian berupa berbagai unsur semiosis (teks dan gambar) dari buku teks dan kemudian dilakukan analisis data untuk selanjutnya menuju tahap akhir penelitian dimana dilakukan interpretasi dan juga penarikan kesimpulan dari hasil analisis data tersebut.

3.2 Data dan Sumber Data

Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis unsur-unsur multimodal yang ada di dalam buku teks bahasa Indonesia untuk orang Korea untuk melihat bagaimana budaya Indonesia digambarkan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu unsur semiosis yang digunakan pada buku teks, seperti unsur verbal dan visual.

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu buku teks *New The 바른 인도네시아어 STEP 1* (2017) oleh Florian Hutagalung sebagai salah satu media pembelajaran dasar bahasa Indonesia bagi orang Korea. Buku ini terdiri dari 15 bab dimana setiap bab terdiri dari berbagai topik pembahasan dan 6

bagian materi yaitu mengenai kosakata, ungkapan dan tata bahasa, percakapan, latihan, membaca, dan bagian akhir bab terdapat “Selayang Pandang Indonesia” atau “한눈에 인도네시아” berupa teks tentang berbagai hal yang berkaitan dengan Indonesia yang disajikan dalam bahasa Korea.

Buku ini dipilih sebagai sumber data penelitian dikarenakan merupakan salah satu dari beberapa sumber media pembelajaran bahasa Indonesia bagi orang Korea yang cukup mudah dipelajari untuk pemula. Selain tentunya sebagai media pembelajaran bahasa yang juga disertai dengan berbagai contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, juga terdapat penjelasan mengenai Indonesia dalam bahasa Korea secara sederhana serta menggunakan ilustrasi yang sesuai sehingga tidak akan sulit untuk dipahami oleh pemelajar pemula. Gambar yang digunakan cukup banyak sehingga tidak rumit bagi pemula dalam memahami suatu konteks kalimat maupun teks tertentu.



Gambar 3.2 Buku Teks *New The 바른 인도네시아어 STEP 1*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Dokumentasi melibatkan pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari dokumen, arsip, atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya. Basrowi dan Suwandi (2008) pun menyebutkan

bahwa dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Studi dokumentasi memberikan wawasan tentang konteks historis, kebijakan, peristiwa, dan perkembangan yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini, akan dilakukan pengumpulan data unsur multimodal dari buku teks *New The 바쁜 인도네시아어 STEP 1* seperti verbal dan visual.

2. *Content Analysis* (Analisis Isi)

Melakukan analisis konten untuk mengidentifikasi elemen-elemen budaya yang muncul di dalam buku teks dan memasukkannya ke dalam tabel untuk mempermudah proses analisis representasi budaya Indonesia yang ingin disampaikan oleh penulis. Seperti disebutkan oleh Bungin (2003) secara teknik, *content analysis* mencakup upaya-upaya; klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi, menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.

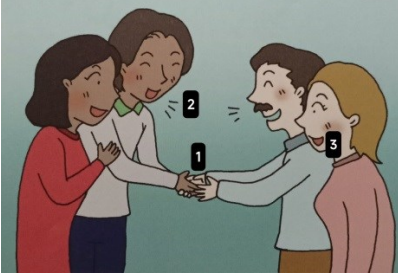
3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup tiga tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Pada reduksi data, dilakukan penyaringan bagian-bagian dari buku teks yang relevan dengan representasi budaya Indonesia. Pada tahapan deskripsi data, akan dijelaskan elemen-elemen yang telah dipilih secara terperinci. Dalam penarikan kesimpulan, dilakukan interpretasi temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Tahapan pertama pada analisis data yaitu pengumpulan data yang relevan dengan penelitian berupa gambar dan teks. Selanjutnya dilakukan tahapan analisis data visual menggunakan *Systemic Functional Linguistics* (SFL) dengan format tabel. Lalu, tahapan analisis selanjutnya yaitu analisis data verbal menggunakan *Theme and Rheme* oleh Halliday yang juga dilakukan dalam bentuk format tabel untuk mencari tema dari setiap kalimat dan menemukan tema yang sering muncul

serta melihat perkembangan informasi yang disajikan dalam teks. Tahapan terakhir yaitu intersemiosis untuk melihat hubungan antara kedua moda menggunakan *Visual Grammar* oleh Kress dan Leeuwen.

Tabel 3.1 Contoh analisis data visual di buku teks

No.	Gambar	Bab/ Hal	<i>Multimodal Discourse Analysis</i>
1.		1/29	<p><i>Ideational (transitivity):</i> <i>Participant: non human</i> (ilustrasi), terdiri dari dua karakter pria dan dua karakter wanita, dua karakter di sebelah kiri memiliki kulit berwarna gelap, sedangkan dua karakter di sebelah kanan memiliki kulit berwarna terang. <i>Process:</i> berjabat tangan¹ (<i>material</i>), menyapa² (<i>verbal</i>), tersenyum³ (<i>behavioral</i>) <i>Circumstance:</i> dengan sopan¹, dengan ramah²³</p> <p><i>Interpersonal:</i> <i>Angle: equal angle/eye-level angle</i> <i>Shot: medium shot</i></p>
2.			

Tabel 3.2 Contoh analisis data verbal di buku teks

No.	Bab/ Hal	Teks
1.	1/29	<p style="text-align: center;">인도네시아 사람들의 인사</p> <p>인도네시아 사람들은 ¹ 어떻게 인사를 할까요? 앞서 배운 것처럼 인도네시아어는 ² 시간에 따라 인사말이 다릅니다. 그렇다면 인사할 때 ³ 어떤 행동을 해야 할까요? 한국이나 일본에서는 ⁴ 주로</p>

		<p>고개를 숙이거나 허리를 굽히면서 인사하는 반면, 인도네시아 사람들은 주로 악수를 하면서 인사를 합니다. 특히 처음 만나는 경우⁵ 오른손을 내밀며 “Selamat siang. Apa kabar?”라고 인사하는 것이 보통입니다.</p> <p>최대 명절인 ‘이드 알피트르(Idul Fitri) 명절’과 전통 결혼식장에서⁶ 많은 사람들은 서로에게 축하 인사를 전하게 됩니다. 전통 결혼식에서의 하객들은⁷ 신랑·신부와 양가 부모님에게 축하인사를 전하기 위해 결혼식 상단으로 올라가 인사를 전합니다. 이때 두 손을 합장하듯이 모으면⁸ 상대방이 손가락 끝부분을 감싸듯이 마주잡으며 합장하는 방식으로 악수하는 것이 보통입니다. 친구끼리 또는 자주 보는 동료와 식구에게 인사를 할 때는⁹ 악수 없이 고개를 살짝 끄덕이며 “Selamat pagi”라고 하면 됩니다.</p> <p>친구 또는 자주 보는 사람끼리¹⁰ “halo” 또는 “hai”라고 인사해도 괜찮습니다. 요즘 젊은 사람들은¹¹ 안 그렇지만 어르신들 중에 “식사했니?(Sudah makan?)” 또는 “목욕했니?(Sudah mandi?)”라고 묻는 경우도 있습니다. 이러한 경우¹² 쉽게 “ya”라고 대답하면 됩니다. 이 인사법은¹³ “Apa kabar?”와 다름이 없습니다.</p>
2.		